

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Konsep *sorogan* Al-Qur'an di Pondok Tremas adalah metode pembelajaran individu yang melibatkan santri membaca di depan *mu'allim* untuk mendapatkan koreksi langsung, sehingga dapat meningkatkan kualitas bacaan sesuai kaidah tajwid. Pengelompokan santri dalam halaqah bertujuan untuk meringankan beban *mu'allim* dan mengoptimalkan proses pembelajaran, dengan kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai sumber pemahaman tajwid, yang sejalan dengan teori *konstruktivis*.

Implementasi *sorogan* Al-Qur'an di Pondok Tremas dilakukan tiga kali seminggu dalam bentuk kelompok, pelaksanaan dimulai dengan bacaan ta'awudz dan bismillah, dilanjutkan membaca ayat serta koreksi langsung oleh *Mu'allim*. Meskipun ada kendala seperti keterbatasan waktu dan belum adanya silabus cpaian pembelajaran, metode ini efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, dengan pengabsenan dari *mu'allim* dan monitoring oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) serta evaluasi tiga kali setahun.

Implikasi kegiatan *sorogan* Al – Qur'an dapat dibuktikan dari peningkatan jumlah santri yang lulus ujian, dari 146 santri pada ujian pertama menjadi 163 pada ujian kedua, serta penurunan jumlah santri yang tidak lulus. Hal ini menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santri El-Yamin di Pondok Tremas.

## B. Implikasi

Penerapan metode *sorogan* Al-Qur'an dengan media *tahsin* di Pondok Tremas menunjukkan bahwa pengelompokan santri secara acak dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara signifikan, dengan dukungan dari kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai panduan *tajwid*. Implikasi ini menekankan pentingnya keberlanjutan evaluasi dan penyempurnaan metode pembelajaran untuk mengatasi tantangan perbedaan kemampuan antar santri, serta memastikan bimbingan yang optimal dari *mu'allim*. Keberhasilan dalam meningkatkan jumlah santri yang lulus dan kualitas bacaan juga menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terarah dan dukungan dari pihak pondok untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

## C. Saran

1. Saran untuk Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif mendukung program pendidikan Al-Qur'an di pondok pesantren, termasuk dengan memberikan motivasi kepada santri untuk belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran, sehingga santri merasa lebih termotivasi dalam belajar.
2. Saran untuk Lembaga *Ma'hadiyah*, Lembaga *Ma'hadiyah* perlu terus memperbaiki dan mengevaluasi metode pembelajaran yang diterapkan, termasuk pengelompokan santri dan penggunaan media *tahsin*. Pengembangan kurikulum yang lebih jelas dan penyediaan pelatihan bagi *mu'allim* akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu,

menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua santri untuk meningkatkan dukungan mereka dalam proses belajar juga sangat penting.

